

Kinerja Pembangunan Desa: Analisis Manajemen Keuangan dan Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Dana Desa

Aldy Agustian¹, Rizky Ridwan², Muhamad Zulfikar Bintang Satrio³

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cipasung Tasikmalaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan desa dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui survei terhadap 65 responden yang terdiri atas aparatur desa dan masyarakat di Desa Puspamukti. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen keuangan desa berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa, di mana praktik keuangan yang transparan dan akuntabel mendorong efektivitas pelaksanaan pembangunan. Selain itu, pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembangunan desa, membuktikan bahwa kebijakan yang tepat meningkatkan keberhasilan program pembangunan. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan sistem pengawasan internal, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan desa serta menyarankan penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel lain seperti kapasitas kelembagaan dan budaya organisasi guna memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pembangunan desa.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan Desa; Kebijakan Dana Desa; Kinerja Pembangunan Desa; Pengelolaan Dana Desa; Partisipasi Masyarakat

Abstract

This study aims to analyze the influence of village financial management and the implementation of village fund management policies on village development performance. Using a quantitative descriptive approach, data were collected through a survey of 65 respondents consisting of village officials and community members in Puspamukti Village. The analysis results show that village financial management has a positive influence on village development performance, where transparent and accountable financial practices enhance the effectiveness of development implementation. Furthermore, the implementation of village fund management policies also has a positive and significant impact on village development performance, proving that appropriate policies improve the success of development programs. These findings highlight the importance of strengthening human resource capacity, improving internal control systems, and optimizing the use of information technology in the management of village funds. This study recommends enhancing community participation in monitoring village development and suggests that future research should consider additional variables such as institutional capacity and organizational culture to provide a more comprehensive understanding of the factors influencing village development performance

Keywords: *Village Financial Management; Village Fund Policy; Village Development Performance; Village Fund Management; Community Participatio.*

Copyright (c) 2025 Aldy Agsutian¹

✉ Corresponding author :

Email Address : aldyagustian@uncip.ac.id

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu pilar penting dalam upaya pemerataan pembangunan nasional. Dalam konteks ini, manajemen keuangan desa dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan program pembangunan di tingkat desa. Manajemen keuangan yang efektif dan pelaksanaan kebijakan yang tepat dapat mempercepat realisasi program, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Namun demikian, dalam praktiknya, pengelolaan Dana Desa masih menghadapi berbagai tantangan serius. Pengelolaan Dana Desa berperan penting dalam mendorong pembangunan desa, namun masih dihadapkan pada berbagai persoalan, terutama lemahnya manajemen keuangan dan pelaksanaan kebijakan yang kurang efektif. Data dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mencatat bahwa sepanjang tahun 2015 hingga 2024, lebih dari 900 kasus korupsi terkait Dana Desa telah diungkap, dengan estimasi kerugian negara mencapai Rp 1,5 triliun. Modus korupsi yang paling sering ditemukan meliputi pembuatan proyek fiktif, penggelembungan nilai anggaran (mark-up), serta pemotongan dana desa secara ilegal. Tingginya angka ini mengindikasikan lemahnya sistem pengawasan terhadap pengelolaan program desa. Akibatnya, banyak program pembangunan desa yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, bahkan terbengkalai, karena praktik korupsi yang dilakukan oleh aparat desa serta kelompok-kelompok tertentu yang memanfaatkan Dana Desa untuk kepentingan pribadi. Dalam upaya memperkuat pembangunan desa yang berkelanjutan dan berbasis prinsip good governance (Ridwan & Dyah Pekerti, 2022), perlu dilakukan perbaikan sistemik terhadap pengelolaan keuangan desa dan implementasi kebijakan yang transparan dan akuntabel. Sejalan dengan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa. Selain itu, penelitian ini penting untuk memberikan dasar empiris dalam memperkuat tata kelola keuangan desa, meningkatkan efektivitas program pembangunan, serta mendukung tercapainya pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian sebelumnya memberikan bukti kuat mengenai hubungan tersebut.

Studi (Tehupuring, 2023) menunjukkan bahwa alokasi Dana Desa memiliki pengaruh langsung terhadap pembangunan desa, dengan manajemen keuangan desa sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan tersebut. Dengan menerapkan sistem manajemen keuangan yang terstruktur, transparan, dan akuntabel, Dana Desa dapat disalurkan secara lebih efektif sehingga berdampak positif terhadap percepatan pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian (Yudiardi & Ridwan, 2020) juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan kebijakan pembinaan keuangan desa berkontribusi signifikan terhadap optimalisasi manajemen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Kebijakan pengelolaan keuangan desa yang tepat meningkatkan

efektivitas program kerja pembangunan dan memperkecil risiko penyimpangan penggunaan dana. Selain itu, pendekatan Geographically Weighted Regression yang digunakan oleh (Yudha et al., 2018) menunjukkan bahwa belanja desa, sebagai indikator pengelolaan Dana Desa, berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pembangunan desa. Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan belanja menjadi faktor kunci dalam mendukung pembangunan desa yang lebih inklusif. (Elsyra et al., 2021) menambahkan bahwa efektivitas program pembangunan desa sangat ditentukan oleh pelaksanaan kebijakan Dana Desa yang dilengkapi dengan sistem manajemen keuangan akuntabel. Perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban yang baik secara langsung berdampak pada efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. (Tehupuring, 2023) kembali menekankan peran manajemen keuangan sebagai variabel mediasi yang mampu memperkuat dampak alokasi Dana Desa terhadap percepatan pembangunan, baik fisik maupun nonfisik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan tidak hanya bergantung pada besaran dana, tetapi juga pada kualitas pengelolaannya. Lebih lanjut, (Khanifah et al., 2022) menemukan bahwa penerapan prinsip manajemen keuangan seperti perencanaan, budgeting, kontrol, auditing, dan pelaporan secara signifikan meningkatkan efektivitas penggunaan Dana Desa (Nurul Ismail Hasan, 2024). Manajemen yang transparan dan akuntabel ini juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan mendorong partisipasi aktif dalam perencanaan pembangunan. Di sisi lain, Marcelleno et al. (Marcelleno et al., 2023) menggarisbawahi pentingnya tata kelola keuangan daerah yang efektif berbasis prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mengoptimalkan alokasi Dana Desa. (Sunardi & Lesmana, 2020) juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan desa, seperti Siskeudes, berkontribusi terhadap akurasi pencatatan dan pertanggungjawaban keuangan, memperkuat kinerja administrasi desa. Aspek kelembagaan juga menjadi faktor penentu penting. (Ernawan Septia Putri Ussholehah & Anggoro, 2024) menyoroti bahwa akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan dukungan kelembagaan berperan besar dalam menentukan efektivitas kebijakan Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat desa.

Manajemen Keuangan Desa

Manajemen keuangan desa mencakup perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi (Elsyra et al., 2021). (Tehupuring, 2023) menyatakan bahwa manajemen keuangan menjadi variabel mediasi yang memperkuat pengaruh alokasi Dana Desa terhadap pembangunan desa. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip seperti budgeting, kontrol, auditing, dan pelaporan (Khanifah et al., 2022) serta penggunaan sistem informasi seperti Siskeudes (Sunardi & Lesmana, 2020) terbukti meningkatkan efektivitas penggunaan Dana Desa.

Kebijakan Pengelolaan Dana Desa

Pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa mengacu pada penerapan regulasi terkait pengalokasian, penggunaan, dan pertanggungjawaban Dana Desa. Kebijakan yang baik meningkatkan efektivitas pembangunan melalui optimalisasi APBDes (Yudiardi & Ridwan, 2020a) dan penerapan prinsip good

governance (Elsyra et al. 2021; Marcelleno et al. 2023). (Ernawan Septia Putri Ussholehah & Anggoro, 2024) menambahkan bahwa partisipasi masyarakat dan dukungan kelembagaan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan.

Kinerja Pembangunan Desa

Kinerja pembangunan desa diukur melalui pencapaian pembangunan infrastruktur, layanan publik, pemberdayaan ekonomi, dan pengurangan kemiskinan (Yudha et al. 2018). (Khanifah et al., 2022; Tehupuring, 2023) menekankan bahwa manajemen keuangan dan kebijakan yang efektif mendorong percepatan pembangunan desa. Implementasi tata kelola berbasis akuntabilitas dan transparansi memperkuat capaian pembangunan di tingkat desa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk kuesioner dan wawancara melibatkan 65 responden yang terdiri atas aparatur desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta tokoh masyarakat dan warga Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang yang aktif dalam program pembangunan desa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara, dan observasi (Ridwan et al., 2023; Rizky et al., 2024). Populasi penelitian mencakup seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan Dana Desa dan pelaksanaan pembangunan desa. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling menggunakan SmartPLS, melibatkan 17 aparatur desa dan anggota BPD, serta 48 tokoh masyarakat dan warga yang mengetahui secara langsung pelaksanaan program pembangunan. Sebanyak 37% responden adalah perempuan dan 63% laki-laki, menunjukkan tingginya partisipasi perempuan dalam kegiatan pembangunan desa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa memiliki rata-rata sebesar 4,35, manajemen keuangan desa sebesar 3,47, dan kinerja pembangunan desa sebesar 3,31. Seluruh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan deviasi standarnya, yang mengindikasikan homogenitas data yang baik dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh manajemen keuangan desa dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid.

Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability
Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa (X2)	0.886	0.917
Manajemen Keuangan Desa (X1)	0.854	0.895
Kinerja Pembangunan Desa (Y)	0.917	0.938

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas juga menghasilkan nilai Cronbach's Alpha dan composite reliability di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis hipotesis menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa, dengan koefisien sebesar 0,722 dan tingkat signifikansi 0,000. Selain itu, manajemen keuangan desa juga berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa, dengan koefisien sebesar 0,245 dan tingkat signifikansi 0,049. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa dan manajemen keuangan yang diterapkan, semakin meningkat pula kinerja pembangunan desa. Berikut adalah Hasil Uji Validitas pada tabel 2.

Variabel	AVE
Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa (X2)	0.69
Manajemen Keuangan Desa (X1)	0.631
Kinerja Pembangunan Desa (Y)	0.752

Tabel 2. Validitas

Menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memenuhi kriteria validitas konstruk dengan nilai AVE di atas 0,50, sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan valid dalam mengukur pelaksanaan kebijakan Dana Desa, manajemen keuangan desa, dan kinerja pembangunan desa. Selanjutnya Uji Hipotesis di lihat pada Tabel 3.

Variabel	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic	P Values
Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa (X2)	0.722	0.121	6.211	0
Manajemen Keuangan Desa (X1)	0.245	0.12	1.756	0.049

Tabel 3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembangunan desa, dengan koefisien regresi sebesar 0,722 dan signifikansi 0,000. Manajemen keuangan desa juga berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa, dengan koefisien regresi sebesar 0,245 dan signifikansi 0,049. Dengan demikian, kedua variabel independen terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kinerja pembangunan desa.

Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Dana Desa terhadap Kinerja Pembangunan Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembangunan desa, dengan koefisien regresi sebesar 0,722 dan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti semakin optimal pelaksanaan kebijakan Dana Desa, semakin meningkat pula kinerja pembangunan desa. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Yudiardi & Ridwan, 2020b), yang menyatakan bahwa kebijakan pembinaan keuangan desa memiliki peran penting dalam optimalisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk mendukung efektivitas pembangunan. Kebijakan yang dirancang dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas memungkinkan terciptanya pengelolaan Dana Desa yang lebih terarah dan berdampak nyata terhadap pembangunan desa. Pelaksanaan kebijakan Dana Desa yang efektif tidak hanya memerlukan aspek regulatif, tetapi juga didukung oleh kapasitas

sumber daya manusia (SDM) desa. Penelitian (Hapsari et al., 2023) menegaskan bahwa kompetensi aparatur desa secara langsung meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana Desa dan mencegah terjadinya kecurangan, sehingga memperkuat integritas pembangunan desa. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam mengawasi dan mengawal jalannya pembangunan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas kebijakan Dana Desa (Adrianti et al., 2023; Budiati et al., 2020). Penelitian (Ernawan Septia Putri Ussholehah & Anggoro, 2024) juga menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan kebijakan Dana Desa sangat dipengaruhi oleh sinergi antara akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, serta dukungan kelembagaan desa. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan Dana Desa yang dilakukan secara komprehensif dan melibatkan berbagai elemen desa mampu meningkatkan efektivitas pembangunan desa secara berkelanjutan.

Pengaruh Manajemen Keuangan Desa terhadap Kinerja Pembangunan Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa manajemen keuangan desa berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa, dengan koefisien regresi sebesar 0,245 dan nilai signifikansi 0,049. Ini menunjukkan bahwa semakin baik praktik manajemen keuangan desa, semakin efektif kinerja pembangunan desa yang dihasilkan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Tehupuring, 2023) yang menunjukkan bahwa manajemen keuangan desa bertindak sebagai faktor mediasi penting dalam memperkuat hubungan antara alokasi Dana Desa dan percepatan pembangunan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan seperti perencanaan, penganggaran, pengendalian, audit, dan pelaporan terbukti mampu meningkatkan efektivitas penggunaan Dana Desa (Khanifah et al. 2022; Tari and Atmadja 2023). Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan, seperti penggunaan aplikasi Siskeudes, juga memperkuat transparansi dan akurasi pengelolaan keuangan desa, yang berdampak pada peningkatan kinerja pembangunan desa (Dita, Niswatin, and - 2022; Sunardi and Lesmana 2020). Sistem pengendalian internal yang kuat, seperti yang diuraikan oleh (Puspa & Prasetyo, 2020; Rahmawati et al., 2023), berperan dalam mencegah penyimpangan keuangan serta meningkatkan akuntabilitas keuangan desa. Kualitas sumber daya manusia desa juga berkontribusi terhadap efektivitas manajemen keuangan. Penelitian (Kumala et al., 2023; Safelia, 2023) mengungkapkan bahwa kompetensi aparat desa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Demikian pula, keterlibatan aktif aparat desa dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan serta pengawasan keuangan desa mendukung tercapainya pembangunan desa yang lebih baik (Daud et al., 2024; Pratiwi & Dewi, 2021; Ridwan & Dyah Pekerti, 2022).

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen keuangan desa dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa. Penerapan manajemen keuangan yang sistematis, transparan, dan akuntabel mampu meningkatkan efektivitas penggunaan dana dan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan desa. Sementara itu,

pelaksanaan kebijakan pengelolaan Dana Desa yang tepat dan berlandaskan prinsip akuntabilitas turut mendorong keberhasilan program pembangunan desa secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil tersebut, pemerintah desa disarankan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan, memperkuat sistem pengawasan internal, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan program desa perlu terus ditingkatkan agar pembangunan berjalan lebih efektif dan tepat sasaran. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas ruang lingkup variabel dengan mempertimbangkan faktor lain seperti kapasitas kelembagaan desa, budaya organisasi, atau dukungan pemerintah daerah, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pembangunan desa secara lebih luas.

Referensi :

- Adrianti, A., Sumarlin, S., & Anwar, P. H. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa. *Income Journal.*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.61911/Income.V2i1.29>
- Budiati, Y., Sugiyanto, E. K., & Niati, A. (2020). Pengaruh Gcg Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 425–444. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2019.V3.I4.4127>
- Daud, R., Harun Blongkod, & Lukman Pakaya. (2024). Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo). *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 70–77. <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V10i1.1754>
- Dita, F., Niswatin, Dr., & -, U. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 4(2), 54–65. <https://doi.org/10.26905/J.Bijak.V4i2.7805>
- Elsyra, N., Albadry, S. A., & Zulkifli, Z. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Dan Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa Di Kabupaten Bungo. *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 86. <https://doi.org/10.56957/Jsr.V4i1.145>
- Ernawan Septia Putri Ussholehah, & Anggoro, R. (2024). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kelembagaan Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 35(2), 103–117. <https://doi.org/10.53916/Jam.V35i2.136>
- Hapsari, W. R., Syaflan, M., & Ambarwati, L. (2023). Analisis Kompetensi Sdm, Sistem Pengendalian Internal Dan Locus Of Control Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Manajemen Dana Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(3), 1914–1934. <https://doi.org/10.31955/Mea.V7i3.3540>
- Khanifah, K., Pratiwi, R., & Kholafah, L. (2022). Manajemen Keuangan Desa Untuk Efektifitas Pembangunan Desa. *Jurnal Abdidas*, 3(6), 979–988. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V3i6.632>
- Kumala, A., Hetty Muniroh, & Agus Widodo. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kantor Desa Se-Kecamatan

- Kaliori Kabupaten Rembang). *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 65–72. <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V9i1.924>
- Marcelleno, M., Mukaromah, S., Azzahra Maharani Safitri, N., & Imanuel, L. (2023). Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Penelitian Serambi Hukum*, 16(02), 62–74. <https://doi.org/10.59582/Sh.V16i02.764>
- Nurul Ismail Hasan, S. A. R. R. (2024). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Karsamenak. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(2), 2019–2028. <https://doi.org/10.55182/Jnp.V4i3.518>
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 1(2), 183–198. <https://doi.org/10.54259/Ijba.V1i2.69>
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298. <https://doi.org/10.25105/Mraai.V20i2.7894>
- Rahmawati, R., Heriana, T., Diana Sari, M., Dewi, S., & Almas, N. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1533–1542. <https://doi.org/10.33395/Jmp.V12i1.12881>
- Ridwan, R., & Dyah Pekerti, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.36423/Jumper.V4i1.961>
- Ridwan, R., Lestari, D. F., Arifah, A. N., & Abdurachman, A. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mencegah Kecurangan: Pendekatan Studi Di Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 211–218. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V11i1.1776>
- Rizky, R. R., Dewi Ratnasari Astuti, & Sri Julianti. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pakaian Jadi Dan Tekstil. Apakah Ini Sektor Yang Berbeda? *Jrak (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(1), 17–24. <https://doi.org/10.38204/Jrak.V10i1.1665>
- Safelia, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(1), 74–87. <https://doi.org/10.22437/Jaku.V8i1.27507>
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 277. <https://doi.org/10.32493/Skt.V3i3.5089>
- Tari, N. W. W., & Atmadja, A. T. (2023). Pengaruh Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan Apbdes, Penerapan Aplikasi Siskeudes, Dan Peran Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 120–132. <https://doi.org/10.23887/Jap.V14i01.61189>
- Tehupuring, R. (2023). Alokasi Dana Desa Dan Pembangunan Desa: Peran Manajemen Keuangan Desa Sebagai Pemediasi. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(01), 25–33. <https://doi.org/10.70429/Jpema.V1i01.46>
- Yudha, E. P., Juanda, B., Kolopaking, L. M., & Kinseng, R. A. (2018). Pengukuran Pengaruh Belanja Desa Terhadap Kinerja Pembangunan Desa Dengan Menggunakan Geographically Weighted Regression. *Tataloka*, 20(1), 23. <https://doi.org/10.14710/Tataloka.20.1.23-34>

- Yudiardi, D., & Ridwan, I. (2020a). Analisis Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Keuangan Pemerintah Desa Terhadap Manajemen Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Dalam Mewujudkan Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja Pembangunan Desa Di Kewedanaan Bayongbong Kabupaten Garut. *Jurnal Publik*, 12(2), 27-36. <https://doi.org/10.52434/Jurnalpublik.V12i2.5>
- Yudiardi, D., & Ridwan, I. (2020b). Analisis Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Keuangan Pemerintah Desa Terhadap Manajemen Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Dalam Mewujudkan Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja Pembangunan Desa Di Kewedanaan Bayongbong Kabupaten Garut. *Jurnal Publik*, 12(2), 27-36. <https://doi.org/10.52434/Jurnalpublik.V12i2.5>